

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap pengaturan segala macam jenis transportasi yang berada di wilayah Surakarta.

4.1 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

4.1.1. Visi

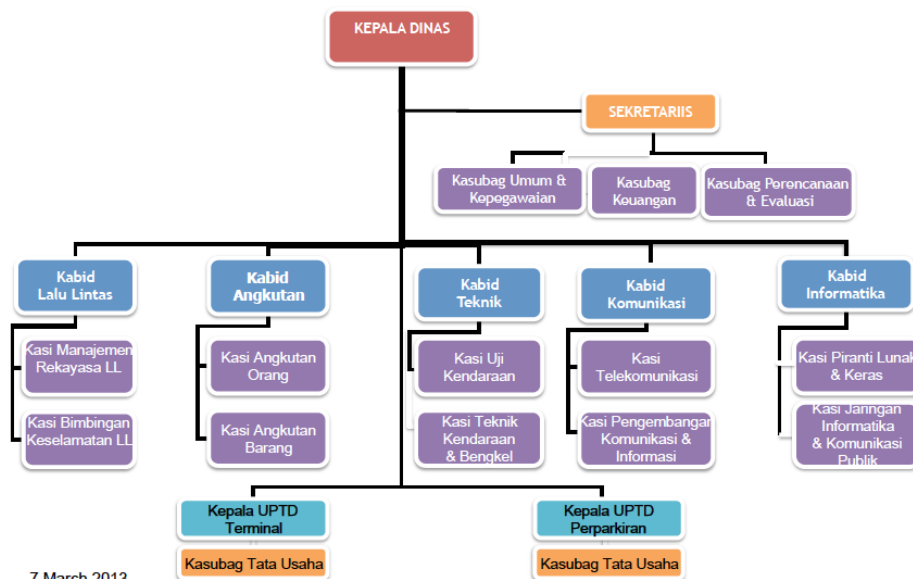
Terwujudnya lalu lintas, angkutan jalan, komunikasi dan informatika yang handal, cepat, tepat, tertib, lancer, nyaman, selamat, efisien dan efektif sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pertumbuhan ekonomi, pendidikan, olahraga dan pariwisata Kota Surakarta.

4.1.2. Misi

1. Menyelenggarakan manajemen dan rekayasa lalu lintas, serta memberikan keselamatan dan ketertiban lalu lintas.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga sarana dan prasarana transportasi serta melaksanakan usaha tertib lalu lintas.
3. Menyelenggarakan pelayanan pengujian kendaraan bermotor & perbengkelan.

4. Menyelenggarakan pelayanan angkutan umum yang nyaman dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.
5. Menyelenggarakan pelayanan model angkutan umum, penumpang sarana & prasarana terminal tirtonadi.
6. Menyelenggarakan pelayanan aktivitas, sarana dan prasarana perparkiran.
7. Menggali potensi serta meningkatkan pendapatan asli daerah.
8. Menyelenggarakan administrasi keuangan, sdm, sarana dan prasarana perkotaan.

4.1.3. Struktur Organisasi Dishubkominfo



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Dishubkominfo

4.2 Objek Wisata Kota Surakarta

1. Taman Balaikambang

Taman yang dibangun oleh KGPAA Mangkunegara VII untuk kedua putrinya, yaitu GRAY Partini dan GRAY Partinah. Oleh

karena itu, dua patung dari putri ini juga diletakkan di dalam taman. Selain itu, taman yang terbagi dua juga diberi nama sesuai dengan nama kedua putri, yaitu Partinah Bosch yang merupakan semacam hutan kota, dan Partini Tuin, yang merupakan kolam air. Taman ini terletak di Jl. Ahmad Yani, Surakarta dengan area seluas 9,8 Ha dan dibuka untuk umum mulai pukul 07.00 sampai pukul 18.00 WIB setiap hari.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Pasar Hewan
- b. Stadion Manahan
- c. Polresta Surakarta
- d. Warung Makan Pondok Jawa

2. Taman Sriwedari

Sebuah kompleks taman di Kecamatan Lawiyan, Kota Surakarta. Sejak era Pakubuwana X, Taman Sriwedari menjadi tempat diselenggarakannya tradisi hiburan *Malam Selikuran*. Sriwedari juga pernah menjadi lokasi penyelenggaraan PON I pada tahun 1948. Saat ini kepemilikan Taman Sriwedari menjadi sengketa antara Pemerintah Kota Surakarta dengan ahli waris keluarga KRMH Wirjodiningrat. Taman Sriwedari terletak di Jln. Slamet Riyadi Surakarta.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Toko Buku Gramedia
- b. Pasar Buku Bekas Sriwedari

c. Museum Radya Pustaka

d. Hotel Novotel

3. Museum Radya Pustaka

Museum ini didirikan pada masa pemerintahan Pakubuwono IX oleh Kanjeng Raden Adipati Sosrodiningrat IV di dalam Kepatihan pada tanggal 28 Oktober 1890. Kanjeng Raden Adipati Sosrodiningrat IV pernah menjabat sebagai Patih Pakubuwono IX dan Pakubuwono X. Museum ini lalu dipindahkan ke lokasinya sekarang ini, Gedung Museum Radyapustaka di Jalan Slamet Riyadi, Surakarta, pada 1 Januari 1913. Kala itu gedung museum merupakan rumah kediaman seorang warga Belanda bernama Johannes Busselaar.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

a. Toko Buku Gramedia

b. Pasar Buku Bekas Sriwedari

c. Taman Sriwedari

d. Hotel Novotel

4. Monumen Pers

Museum khusus pers nasional Indonesia yang terletak di Surakarta, Jawa Tengah. Museum ini didirikan pada tahun 1978, lebih dari 20 tahun setelah diusulkan dan dioperasikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia. Kompleks monumen terdiri atas gedung societieit lama, yang dibangun pada tahun 1918 dan digunakan untuk pertemuan pertama Persatuan Wartawan Indonesia

(PWI) serta beberapa gedung yang ditambahkan pada tahun 1970an. Monumen ini terdaftar sebagai Cagar Budaya Indonesia.

Monumen Pers Nasional memiliki koleksi yang terdiri dari lebih dari satu juta koran dan majalah, serta pelbagai benda bersejarah yang terkait dengan pers Indonesia. Fasilitas di museum termasuk ruang multimedia, koran yang bisa dibaca secara gratis, dan perpustakaan. Tempat yang telah dikunjungi oleh lebih dari 26.000 orang selama tahun 2013 dipromosikan sebagai tujuan wisata pendidikan melalui Facebook dan beberapa pameran.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Terminal Tirtanadi
- b. Stasiun Balapan

5. Kraton Kasunanan Surakarta

Keraton Surakarta adalah simbol dan cikal bakal kota Surakarta atau lebih dikenal kota Solo. Keraton Surakarta, atau dalam nama resminya Keraton Surakarta Hadiningrat, merupakan sebuah tempat bersejarah yang tidak boleh dilewatkan ketika berkunjung ke kota Solo. Dibangun secara bertahap sejak didirikan pertama di tahun 1744 oleh Sunan Paku Buwono II, menjadikan Keraton Surakarta sebuah tempat yang eksotis juga menyimpan banyak nilai sejarah.

Secara fisik Keraton Surakarta memiliki banyak kesamaan dengan Keraton Yogyakarta dalam hal pola dasar tata ruang, dikarenakan salah satu arsiteknya adalah Pangeran Mangkubumi atau Sultan Hamengkubuwana I, yang juga menjadi arsitek utama keraton

Yogyakarta. Kesamaan pola tata ruang sangat jelas terlihat pada letak alun-alun yang berada di utara dan selatan Keraton.

Jaman keemasan Keraton Surakarta dialami pada masa pemerintahan Sunan Paku Buwono X di tahun 1893-1939. Keraton Surakarta melakukan restorasi besar-besaran, dengan percampuran gaya arsitektur antara Jawa dan Eropa dalam nuansa putih dan biru.

Keraton Surakarta terletak tepat di pusat kota, berdekatan dengan beberapa landmark kota Solo, seperti Balai Kota, Pasar Klewer dan Pasar Gede. Beragam sarana transportasi bisa digunakan untuk menjangkau lokasi, terutama sarana transportasi tradisional seperti becak dan andong.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Pasar Klewer
 - b. Masjid Agung Surakarta
 - c. Pusat Grosir Solo
 - d. Beteng Trade Center
6. Kebun Binatang Jurug

Taman Satwa Taru Jurug atau Kebun Binatang Jurug merupakan salah satu objek wisata di Kota Surakarta yang dibangun pada tahun 1878. Taman Jurug menawarkan lokasi yang indah untuk beristirahat, di dalamnya terdapat berbagai spesies hewan dan tumbuhan. Dengan konsep wisata alam, jalan-jalan di dalam taman dikelilingi pohon-pohon besar dan rindang. Di dalam lokasi taman,

kita akan sering menjumpai kawanan monyet dan berbagai jenis spesies burung.

Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) berlokasi di timur kota Solo, dekat perbatasan dengan Karanganyar. Taman wisata yang dahulu sempat menjadi primadona pariwisata di kota Solo ini, kini seakan kehilangan pamornya karena kurangnya pengelolaan selama bertahun-tahun.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Pom Bensin Jurug
- b. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- c. Universitas Surakarta

7. Pasar Klewer

Merupakan pasar tekstil terbesar di Kota Solo. Pasar yang letaknya bersebelahan dengan Keraton Surakarta ini juga merupakan pusat perbelanjaan kain batik yang menjadi rujukan para pedagang dari Yogyakarta, Surabaya, Semarang dan kota-kota lain di Pulau Jawa. Pasar yang terdiri dari lantai dua ini bisa menampung 1.467 pedagang dengan jumlah kios sekitar 2.064 unit.^[2] Pasar Klewer tidak hanya sebagai pusat perekonomian, tetapi juga tujuan wisata dan simbol Kota Surakarta.

Lokasi terdekat dengan objk wisata :

- a. Kraton Kasunanan Surakarta
- b. Masjid Agung Surakarta
- c. Pusat Grosir Solo

8. Pusat Grosir Solo

Pusat belanja yang terletak di pusat kota Surakarta, yaitu di daerah Gladag. Pedagang-pedagang di PGS melayani pembelian baik secara grosir maupun eceran untuk aneka produk sandang, terutama batik di Kota Solo. PGS merupakan salah satu pusat perbelanjaan batik cukup besar dan lengkap di Kota Solo.

Pusat Grosir Solo telah berhasil menjadi pusat belanja bagi produk-produk tekstil dan pakaian jadi terutama produk-produk batik bagi masyarakat Kota Solo dan kota-kota lainnya di tanah air. Kenyamanan berbelanja yang diberikan kepada para pengunjung merupakan nilai positif untuk terus meningkatkan penjualan bagi tenant-tenant yang telah bergabung didalamnya. Kenyamanan ini dihadirkan dari penyediaan fasilitas-fasilitas gedung yang lengkap untuk membantu dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Paduan area belanja dengan area pariwisata yaitu kompleks Keraton Surakarta Hadiningrat dan Keraton Istana Mangkunegaran Surakarta, berhasil mendatangkan pengunjung dengan tingkat konsumsi yang tinggi, terutama pakaian batik yang biasa mereka beli dalam jumlah banyak sebagai buah tangan.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Beteng Trade Center
- b. Kraton Surakarta Hadiningrat
- c. Bank Indonesia
- d. Benteng Vestenberg

9. Pura Mangkunegaran

Istana tempat kediaman Sri Paduka Mangkunagara di Surakarta dan dibangun setelah tahun 1757 dengan mengikuti model keraton yang lebih kecil. Secara arsitektur bangunan ini memiliki ciri yang sama dengan keraton, yaitu pada *pamedan*, *pendopo*, *pringgitan*, *dalem*, dan *kaputran*, yang seluruhnya dikelilingi oleh tembok yang kokoh.

Pura ini dibangun setelah Perjanjian Salatiga yang mengawali pendirian Praja Mangkunegaran dan dua tahun setelah dilaksanakannya Perjanjian Giyanti yang isinya membagi pemerintahan Jawa menjadi Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta oleh VOC (Kompeni) pada tahun 1755. Kerajaan Surakarta terpisah setelah Pangeran Raden Mas Said terus memberontak pada VOC (Kompeni) dan atas dukungan sunan mendirikan kerajaan sendiri tahun 1757. Raden Mas Said memakai gelar Mangkunegoro I dan membangun wilayah kekuasaannya di sebelah barat tepian Sungai Pepe (Kali Pepe) di pusat kota yang sekarang bernama Solo.

Seperti bangunan utama di keraton Surakarta dan keraton Yogyakarta, Puro Mangkunegaran mengalami beberapa perubahan selama puncak masa pemerintahan kolonial Belanda di Jawa Tengah. Perubahan ini tampak pada ciri dekorasi Eropa yang populer saat itu.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Solo Night Market
- b. Kantor Pusat Majelis Tafsir Alquran

10. Stasiun Balapan

Adalah stasiun induk di kota Surakarta, tepatnya di wilayah Kelurahan Kestalan dan Gilingan, Banjarsari, Surakarta. Nama "Balapan" diambil dari nama kampung yang terletak di sebelah utara kompleks stasiun. Stasiun ini terletak di jalur kereta api yang menghubungkan Kota Bandung, Jakarta, Surabaya, serta Semarang dan Stasiun Solo Balapan merupakan stasiun kereta api terbesar di kota Surakarta dan Jawa Tengah.

Pembangunan stasiun ini dilakukan oleh jaringan kereta api masa kolonial NIS pada abad ke-19 (tepatnya 1873) dan merupakan salah satu stasiun besar tertua di Indonesia (setelah Stasiun Semarang Tawang). Pembangunannya dilakukan pada masa pemerintahan Mangkunagara IV, dan merupakan stasiun untuk wilayah Kadipaten Praja Mangkunagaran. Stasiun besar di Solo untuk wilayah Kasunanan adalah Stasiun Solo Jebres. Pembangunannya dirancang oleh Herman Thomas Karsten, seorang arsitek kenamaan beraliran *Indisch*.

Stasiun Solo balapan menjadi inspirasi bagi salah satu lagu congdut yang sangat populer pada tahun 1990-an dari Didi Kempot: *Setasiun Balapan*.

Lokasi terdekat dengan objek wisata :

- a. Pom Bensin Balapan
- b. Terminal Tirtonadi
- c. Pasar Balapan

4.3 Daftar Nama Jalan dan Panjang Jalan

Dalam Peta Surakarta, tentunya terdapat nama jalan, panjang jalan dan bobot yang dibutuhkan untuk menghitung proses genetika yang menghasilkan jarak terpendek objek wisata.

Berikut penulis sampaikan daftar nama ruas jalan, panjang jalan, dan kecepatan kendaraan rata-rata yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan bobot dari genetika. Data ini penulis peroleh dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. (Data Terlampir).